

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya atau proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dalam kehidupan (Asrial, 2019), dalam dunia pendidikan teknologi informasi dan komunikasi sudah tidak asing lagi digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi adalah media sosial. Perkembangan media sosial telah mencapai kemajuan yang besar seiring berkembangnya zaman (Narti, 2017). Media sosial adalah media *online* untuk mendapatkan berbagai informasi dan bisa saling berkomunikasi secara cepat serta mudah antar penggunanya. Media sosial bahkan digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari remaja, orang tua, guru, pelajar dan lain sebagainya.

Media sosial ini ialah sebuah situs internet yang secara umum banyak disukai karena fasilitasnya yang lebih mengarah ke permainan atau *game*, *chatting*, fitur kuis dan sebagainya. Ada berbagai macam media sosial diantaranya, yakni *whatsApp*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *bbm*, *line*, *path*, *linkedin*, *snapchat* dan media sosial lainnya (Trisnani, 2017). Merujuk dari *McGraw Hill Dictionary*, media sosial digunakan sebagai sarana bagi orang-orang untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain dalam menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi serta gagasan atau pandangan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Januari 2019, *Wearesosial Hootsuite* merilis hasil riset tentang pengguna atau pemakai media sosial di negara Indonesia hingga 150 juta jiwa atau sebesar

56% dari total populasi penduduk (Databoks, 2019). *WhatsApp, Youtube, Facebook, Instagram*, keempat media sosial tersebut adalah yang paling banyak digunakan (populer) di Indonesia. Paling banyak digunakan artinya paling sering digunakan.

WhatsApp (selanjutnya disingkat WA) merupakan salah satu media sosial di mana kita bisa menerima dan mengirim pesan teks, foto/gambar, dokumen, dan audio serta fitur video call kepada pengguna lain dengan menggunakan kuota internet. Hartono (2012) juga mengemukakan bahwa WA adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang di akses menggunakan paket kuota internet di mana penggunaannya sama dengan *browsing web, email* dan lain-lain untuk bertukar pesan serta menggunakan koneksi 3G/4G atau *WiFi* untuk komunikasi data. Aplikasi WA adalah aplikasi yang dapat di *download* secara gratis di *play store*, penggunaannya juga mudah dan murah dijangkau. Oleh karena itu, aplikasi ini digunakan oleh banyak kalangan.

Sehubungan dengan media sosial, saat ini wabah Covid-19 sudah melanda dunia termasuk negara Indonesia. *World Health Organization* (WHO), mengemukakan bahwa Covid-19 adalah infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus *corona* yang baru ditemukan serta Covid-19 ini adalah penyakit yang menular. Situasi dan kondisin bidang pendidikan Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara yang mempunyai angka kematian tertinggi akibat virus Covid-19. Situasi dan kondisi ini membuat Indonesia harus memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 dengan memberlakukan *learn from home* (belajar dari rumah), *work from home* (bekerja dari rumah) *social distancing* (penetapan jaga

jarak), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bahkan menetapkan *lockdown* di beberapa daerah tertentu.

Pada bidang pendidikan, pemerintah Indonesia memberlakukan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah (*learn from home*) di masa pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Sesuai dengan himbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem tanpa tatap muka langsung antara guru dan siswa, namun dilakukan secara *online* dengan menggunakan jaringan internet. Moore et al (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan fleksibilitas dengan menimbulkan berbagai jenis interaksi sesuai kemampuan. Pelaksanaan pembelajaran ini bertolak belakang dengan tujuan pendidikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh sebab itu, walaupun di masa pandemi pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan secara *online* dan media sosial WA dewasa ini sering digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran secara daring untuk

berkomunikasi dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan fitur-fitur yang ada. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun berada di tempat yang berbeda.

Berdasarkan fakta lapangan dan hasil wawancara awal dengan siswa Sekolah Dasar di lingkungan Perumahan Aurabimantara RT 03 Kecamatan Alam Barajo, Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi, siswa menggunakan media sosial WA sebagai yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran secara daring atau *online* dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat di aplikasi WA sesuai dengan pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal, ditemukan berbagai persepsi siswa Sekolah Dasar tentang penggunaan WA pada saat proses pembelajaran secara daring, mulai dari keluhannya terhadap penggunaan fitur-fitur WA yang itu-itu saja, kelebihan, kesulitan dan lain sebagainya. Dengan dasar inilah, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah: Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *WhatsApp* pada pembelajaran secara daring di Masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial WA pada pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19
- 2) Sebagai alternatif *study from home* (belajar dari rumah)

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi dalam proses pembelajaran secara daring oleh pendidik atau siapa saja yang sedang melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan WA.
- 2) Menambah wawasan baik bagi pendidik, peserta didik, orang tua, maupun kalangan lainnya.